

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait workshop vokal jazz sebagai strategi peningkatan improvisasi vokal di Hams Musik Yogyakarta, dengan mengacu pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa proses dari kegiatan workshop menjadi wadah belajar siswa yang efektif guna mengembangkan kemampuan siswa. Pemilihan materi workshop juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan, dalam konteks ini materi mengenai tiga konsep dasar improvisasi yaitu pengembangan ritme, pengembangan melodi, dan penambahan aksesoris dapat membantu siswa dalam memahami konsep improvisasi. Pemilihan workshop vokal jazz juga memiliki pengaruh dalam minat belajar siswa, selain minat dalam musikal vokal jazz juga memberikan kesempatan siswa dalam menyalurkan ide-ide kreatif yang terpendam dalam pribadi individu siswa.

Mengasah materi workshop dengan latihan juga membantu siswa memahami secara detail konsep-konsep yang harus diperhatikan dalam berimprovisasi. Memfokuskan satu materi pada latihan berguna agar siswa dapat mematangkan suatu materi agar menjadi kesatuan yang selaras. Mempersilahkan siswa untuk mencari jalan keluar dalam suatu masalah juga merupakan sebuah usaha agar siswa mengenal potensi

mereka yang akan berkembang menjadi peningkatan kemampuan, misalnya pada latihan pengembangan melodi siswa dipersilahkan untuk berpikir dan memunculkan ide-ide mereka. Maka dari itu workshop vokal jazz sebagai strategi peningkatan improvisasi di Hams Musik Yogyakarta dapat menimbulkan berbagai aspek positif seperti dalam pembelajaran, ruang diskusi, dan juga peningkatan kemampuan.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian mengenai Workshop Vokal Jazz Sebagai Strategi Peningkatan Improvisasi Vokal DI Hams Musik Yogyakarta, masih banyak kekurangan dan juga proses-proses yang belum dilaksanakan karena keterbatasan waktu. Maka dari itu penulis memiliki saran yang harapannya dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya, seperti kegiatan workshop yang terfokus kepada suatu genre dapat terus dilakukan. Hal ini semata-mata untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih minat dan bakat mereka dalam sebuah genre musik. Ketika ingin mencari improvisasi, berilah siswa kesempatan untuk mengeluarkan ide kreatif mereka dengan tidak langsung memberikan jalan keluar yang asalnya hanya dari satu sudut pandang. Diharapkan dapat menyelenggarakan workshop dengan *audience* yang lebih luas, mewariskan ilmu kepada generasi penerus yang tidak pada lingkup seni dirasa sangat penting agar minat belajar musik itu tumbuh berbarengan dengan masyarakat luas dan tidak pada lingkup kecil saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agusta, D. (2013). *Penerapan Tangga Nada Minor Melodik Dalam Improvisasi Gitar Jazz*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Arribathi, A. H., Saryani, S., & Haris, H. (2019). Perancangan aplikasi smart seminar dan workshop berbasis website. *Journal Cerita*, 5(2), 156–164.
- Carroll, S. B. (2023). *Skoo-Bee-Dee-Boo-Bop-Scat: The Impacts of Vocal Jazz Improvisational Techniques on the Secondary Choral Student and Secondary Choral Program*.
- Csikszentmihalyi, M., & Csikszentmihaly, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience* (Vol. 1990). Harper & Row New York.
- Djaya, W. (2016). *Identitas Kolektif Komunitas Jazz Jogja*. Gre Publishing.
- Gioia, T. (2011). *The history of jazz*. Oxford University Press.
- Higgins, L., & Mantie, R. (2013). Improvisation as ability, culture, and experience. *Music Educators Journal*, 100(2), 38–44.
- Johansen, G. G., & Nielsen, S. G. (2019). The practicing workshop: A development project. *Frontiers in Psychology*, 10, 2695.
- Lewis, E. (2020). *Jazz and the Philosophy of Art*. University of Illinois Press.
- MacGlone, U. M. (2020). *Developing music improvisation workshops for preschool children through Action Research*.
- Ørngreen, R., & Levinsen, K. T. (2017). Workshops as a research methodology. *Electronic Journal of E-Learning*, 15(1), 70–81.
- Pass, S. (2004). *Parallel paths to constructivism: Jean piaget and lev vygotsky*. IAP.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.
- Tika Setiarini, A., & Tri Middle, G. (2022). *Metode Improvisasi Scat Singing Dalam Vokal Jazz*.
- Virkkula, E. (2016). Informal in formal: The relationship of informal and formal learning in popular and jazz music master workshops in conservatoires. *International Journal of Music Education*, 34(2), 171–185.